

INOVASI PEMBELAJARAN DI KELAS MELALUI OPTIMALISASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR OLEH GURU

Aminatur Rosyidah 1¹, Elok Hidayah 2², Faridatul Amanah 3³

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Email : aminaturrosyidah@iaida.ac.id

Received
Agustus 2024

Revised
Agustus 2024

Published
September 2024

Abstract

Learning innovation is one of the main keys in improving the quality of education in the digital era. This research aims to examine the utilization of Merdeka Mengajar platform by teachers as an innovative effort in the learning process in the classroom. This platform is designed to give teachers the freedom to design and implement learning that is more creative, adaptive, and in accordance with student needs. Through a descriptive qualitative approach, this study analyzes how the role of the Merdeka Mengajar Platform can assist teachers in supporting the implementation of the independent curriculum and find out how teachers use the features in the platform to create a more interactive and student-centered learning atmosphere. The results show that Merdeka Mengajar Platform helps teachers design more varied learning methods, provide wider access to materials, and increase student involvement in the learning process. In addition, this platform also supports collaboration between teachers and the continuous development of teacher professionalism. Thus, the use of Merdeka Mengajar has the potential to be an innovative solution in overcoming learning challenges in the digital era, especially in the context of independent and comprehensive learning.

Keywords: Learning Innovations, Merdeka Mengajar Platform

Abstrak

Inovasi pembelajaran merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan platform Merdeka Mengajar oleh guru sebagai upaya inovatif dalam proses pembelajaran di kelas. Platform ini dirancang untuk memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, dalam metode ini menggunakan teknik observasi melalui kuisioner yang diberikan kepada sampel penelitian. Penelitian ini menganalisis bagaimana peran platform merdeka mengajar dapat membantu guru dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka dan mengetahui bagaimana guru menggunakan fitur-fitur dalam platform untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Data hasil penilitan dari kuisioner platform merdeka mengajar menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar membantu guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih bervariasi, memberikan akses materi yang lebih luas, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, platform ini juga mendukung kolaborasi antar-guru dan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, penggunaan Merdeka Mengajar berpotensi menjadi solusi inovatif dalam mengatasi tantangan pembelajaran di era digital, khususnya dalam konteks pembelajaran yang merdeka dan komprehensif.

Katakunci: Inovasi Pembelajaran, Platform Merdeka Mengajar

PENDAHULUAN

Perkembangan kurikulum di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan keadaan dinamika sosial, ekonomi, dan tantangan global yang terus berkembang [1]. Terjadinya perubahan kurikulum bertujuan untuk menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat serta tuntutan zaman [2]. Kurikulum Merdeka menjadi inovasi terbaru, hadir sebagai respons terhadap kebutuhan akan pendidikan yang lebih fleksibel, personal, dan mampu membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 (berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi) [3]. Tujuan perubahan Kurikulum Merdeka yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, relevan, dan berpusat pada kebutuhan serta potensi siswa dan memberikan ruang bagi guru untuk lebih inovatif dalam mengajar [4]. Selain itu bertujuan untuk menyesuaikan pembelajaran berdasarkan konteks lokal dan minat siswa, sehingga tercipta

lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif terhadap tantangan global. Tantangan besar dalam dunia pendidikan yang dihadapi saat ini yaitu mampu untuk beradaptasi dan berinovasi dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat [5]. Peran guru dalam proses pembelajaran tidak lagi sekedar menyampaikan materi, melainkan juga harus mampu mengembangkan metode pengajaran yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan [6].

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memperkenalkan Platform Merdeka Mengajar sebagai salah satu solusi digital untuk mendukung guru dalam menciptakan inovasi pembelajaran di kelas. Platform Merdeka Mengajar berkaitan erat dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi siswa, serta mendorong inovasi dalam proses pengajaran. Platform Merdeka Mengajar hadir sebagai sarana pendukung bagi guru untuk mengakses berbagai sumber daya pembelajaran, merancang asesmen, dan mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional [7] [8]. Dengan hadirnya platform Merdeka Mengajar, guru diharapkan mampu lebih mudah mengaplikasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran di kelas [9]. Hal tersebut diharapkan dapat menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, relevan, serta berfokus pada kebutuhan dan perkembangan siswa [10].

Platform Merdeka Mengajar merupakan aplikasi yang dirancang untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, sebuah kurikulum yang menekankan pada fleksibilitas dan kemandirian dalam proses belajar mengajar [11]. Melalui platform ini, guru dapat mengakses berbagai perangkat ajar, bahan evaluasi, serta pelatihan mandiri untuk meningkatkan kompetensinya. Kehadiran teknologi digital ini memberikan kesempatan kepada guru untuk memperkaya metode pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa [12]. Namun, meskipun teknologi ini menawarkan berbagai peluang, tidak semua guru mampu memanfaatkannya dengan optimal. Kesenjangan dalam literasi digital, keterbatasan fasilitas, dan akses internet yang tidak merata menjadi tantangan yang perlu diatasi. Di sisi lain, Platform Merdeka Mengajar juga membuka ruang kolaborasi antar guru di seluruh Indonesia, memungkinkan terjadinya pertukaran ide dan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi [13]. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar tidak hanya akan meningkatkan kualitas pengajaran di kelas, tetapi juga akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan [14]. Melalui inovasi pembelajaran yang didukung oleh teknologi, guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga mendorong motivasi belajar siswa serta membantu mereka mencapai potensi terbaiknya [15].

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan platform Merdeka Mengajar oleh guru dapat meningkatkan inovasi pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana platform ini mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam mengimplementasikan berbagai fitur yang ada di platform, serta dampaknya terhadap keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif di sekolah.

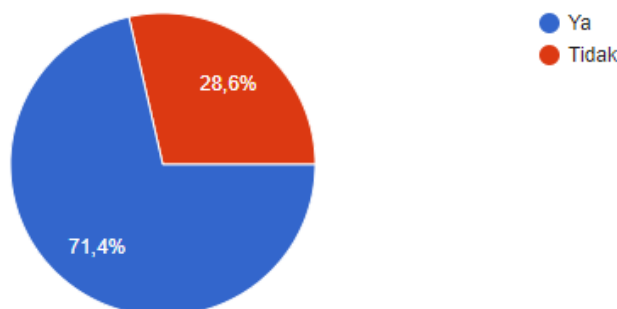
METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif-kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena atau fakta melalui interpretasi data yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini, aspek yang diteliti berkaitan dengan kualitas, nilai, atau makna dari fenomena tertentu Sugiyono (2019). Data dalam penelitian kualitatif tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan lebih kepada narasi atau interpretasi yang mendalam tentang suatu fenomena. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 dengan subjek penelitian yang terdiri dari perwakilan guru mulai jenjang Sekolah Dasar sebanyak 2 guru, Sekolah Menengah Pertama sebanyak 4 guru, hingga Sekolah Menengah Atas hanya 1 guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berfokus pada topik "Inovasi Pembelajaran di Kelas: Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru." Proses analisis data kualitatif melibatkan beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi dan kategorisasi data, penyajian data dalam bentuk deskripsi atau narasi, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang relevan, kemudian data tersebut dikategorisasi dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola atau tema yang muncul.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

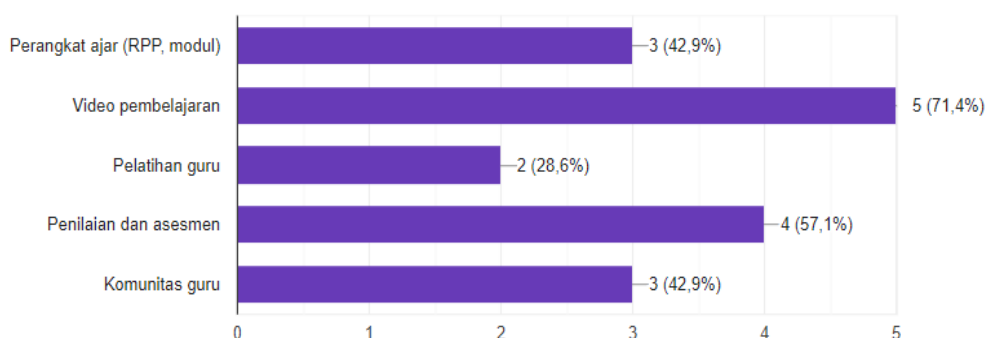
Penggunaan PMM oleh para guru telah membantu mereka mengakses berbagai sumber daya pembelajaran yang mendukung proses belajar-mengajar lebih efektif dan interaktif. Grafik penggunaan PMM oleh guru yang tercantum pada Gambar 1 menunjukkan peningkatan signifikan dalam adopsi platform tersebut di berbagai jenjang pendidikan. Tren ini mengindikasikan bahwa platform Merdeka Mengajar semakin menjadi bagian integral dalam praktik pembelajaran di sekolah yang mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan. Program Merdeka

Mengajar (PMM) sangat membantu dalam transformasi pendidikan di era digital dengan memberikan ruang bagi para pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Melalui PMM, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa di tengah kemajuan teknologi. Selain itu, PMM juga mendorong penggunaan teknologi digital sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, yang memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengakses sumber belajar yang beragam [16]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memanfaatkan platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, PMM berperan penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global di era digital.



Gambar. 1 grafik guru yang menggunakan aplikasi PMM

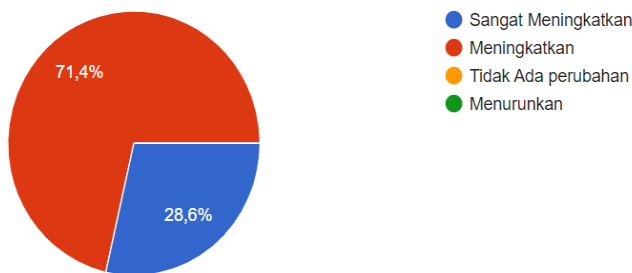
Para guru menggunakan platform ini sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Melalui platform ini, mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Selain itu, platform ini memungkinkan para guru untuk merancang asesmen yang lebih terukur, guna mengevaluasi pemahaman siswa secara lebih akurat [8]. Dengan beragam sumber daya yang tersedia, guru juga dapat memanfaatkan fitur-fitur yang mendukung pengajaran yang lebih interaktif, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis. Gambar 2 menunjukkan manfaat PMM yang digunakan oleh para guru dalam mengelola pembelajaran. Melalui PMM, para guru dapat dengan cepat mencari materi ajar yang dibutuhkan, serta merancang asesmen yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa [17]. Platform ini juga mendukung kolaborasi antar guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada kebebasan belajar siswa sesuai dengan minat dan bakat mereka [18].



Gambar. 2 Fitur yang diaplikasikan guru melalui PMM

Platform ini dirancang untuk membantu para guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif melalui penggunaan multimedia [19]. Dengan memanfaatkan video, gambar, dan berbagai media digital lainnya, guru dapat menghadirkan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan multimedia memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, sekaligus meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, PMM ini juga mendukung guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih variatif dan fleksibel [20]. Guru dapat dengan mudah mengakses dan mengintegrasikan berbagai sumber daya visual ke dalam pembelajaran, memperkaya konten pendidikan yang mereka sajikan. Dengan demikian, penggunaan multimedia tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan platform ini memberikan manfaat besar dalam

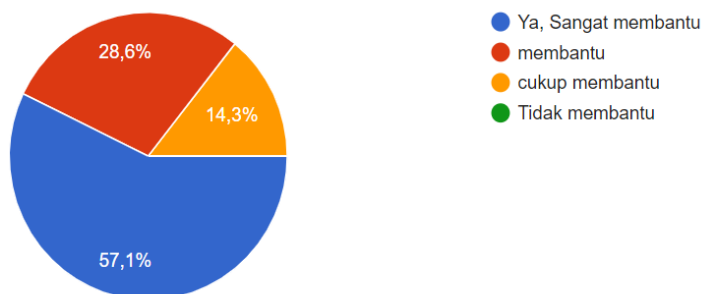
memperkaya pengalaman belajar siswa. Sumber daya yang beragam ini membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, karena pembelajaran menjadi lebih visual dan konkret. Gambar. 3 menunjukkan penggunaan multimedia juga memungkinkan guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa.



Gambar.3 Keterlibatan Siswa dalam proses Pembelajaran dengan aplikasi PMM

Platform ini juga memudahkan akses terhadap berbagai sumber belajar yang mendukung pembelajaran secara mandiri. Guru dapat memberikan tugas atau proyek yang memanfaatkan media digital, mendorong siswa untuk mengeksplorasi lebih jauh materi pelajaran melalui sumber-sumber yang tersedia di platform [16]. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar dari materi yang disampaikan di kelas, tetapi juga dapat mengeksplorasi berbagai informasi yang relevan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, meningkatkan kemandirian dalam belajar [14]. Guru dapat dengan mudah menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, membuat pembelajaran menjadi lebih personal. Hal ini juga membuka peluang bagi guru untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan mampu merespons kebutuhan pendidikan di era digital [3].

Platform Merdeka Mengajar (PMM) dirancang untuk membantu para guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas dengan lebih mudah dan efektif [21]. Melalui PMM, guru dapat mengakses berbagai materi, modul, dan referensi yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yaitu memberikan kebebasan bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan fitur-fitur yang tersedia, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada siswa, serta mengakomodasi perbedaan gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, PMM juga memfasilitasi guru dalam melakukan asesmen formatif yang lebih terukur dan berkelanjutan. [22] Menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya evaluasi yang fokus pada perkembangan individu siswa, dan PMM menyediakan alat bantu untuk memonitor pencapaian siswa secara menyeluruh. Guru dapat menggunakan data hasil asesmen ini untuk merancang tindak lanjut pembelajaran yang lebih tepat, sehingga setiap siswa mendapat dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penggunaan PMM juga mendukung kolaborasi antar guru dalam mengembangkan praktik terbaik pembelajaran di kelas. Guru dapat berbagi pengalaman, strategi, serta inovasi yang mereka terapkan dalam konteks Kurikulum Merdeka melalui fitur komunitas dan forum diskusi yang tersedia di platform. Gambar.4 menunjukkan adanya interaksi dan pertukaran ide ini, guru dapat saling menginspirasi dan memperkaya metode pengajaran mereka, sehingga penerapan Kurikulum Merdeka dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa di sekolah.

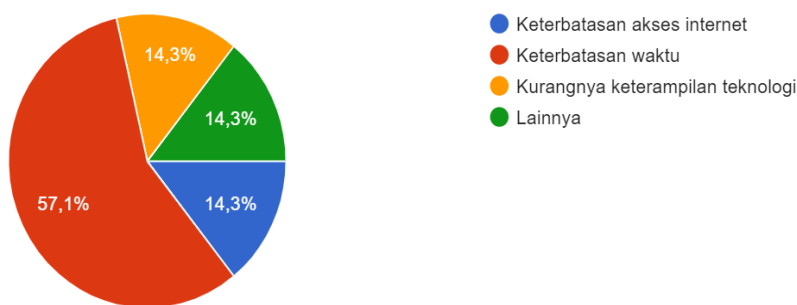


Gambar 4. Peneparan PMM terhadap kurikulum merdeka

Pengaplikasian Platform Merdeka Mengajar (PMM), para guru sering menghadapi beberapa kendala yang menghambat proses adopsinya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman teknis mengenai penggunaan platform digital [23]. Banyak guru yang belum sepenuhnya terbiasa dengan teknologi, sehingga Aminatur Rosyidah, Elok Hidayah, Faridatul Amanah

memerlukan waktu dan pelatihan tambahan untuk dapat memanfaatkan fitur-fitur PMM secara maksimal. Hal ini diperparah dengan terbatasnya akses terhadap perangkat digital yang memadai, seperti komputer atau koneksi internet yang stabil. Permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi seorang guru dalam menghadapi tantangan implementasi kurikulum merdeka [24]. Selain kendala teknis, beban administrasi yang tinggi juga menjadi faktor lain yang menghalangi para guru dalam mengoptimalkan penggunaan PMM. Tuntutan tugas administratif sering kali menyita waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk merancang materi pembelajaran inovatif melalui platform tersebut. Ditambah lagi, sebagian guru merasa kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum yang ada dengan fitur-fitur di PMM, sehingga membutuhkan pendampingan lebih lanjut agar dapat mengintegrasikan konten pembelajaran secara efektif.

Salah satu kendala utama yang dihadapi guru dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar adalah keterbatasan waktu. Banyak guru merasa kesulitan menyeimbangkan antara tugas administratif, persiapan materi pembelajaran, dan pemanfaatan platform ini. [23]. Dengan padatnya jadwal mengajar dan berbagai tanggung jawab lainnya, guru sering kali tidak memiliki waktu yang cukup untuk menjelajahi fitur-fitur yang tersedia atau membuat materi pembelajaran yang inovatif menggunakan platform tersebut. Selain itu, banyak guru yang perlu waktu lebih untuk mempelajari cara kerja dan fitur-fitur dalam Platform Merdeka Mengajar. Mengintegrasikan multimedia, mencari sumber daya digital, dan membuat materi ajar interaktif sering kali memerlukan waktu ekstra yang tidak mudah didapatkan di tengah rutinitas mengajar. Akibatnya, beberapa guru merasa bahwa mereka tidak dapat memaksimalkan potensi platform ini karena tekanan waktu yang mereka hadapi setiap harinya. Keterbatasan waktu ini juga berdampak pada proses evaluasi dan pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif. Guru membutuhkan waktu tidak hanya untuk membuat materi, tetapi juga untuk menilai efektivitasnya dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan siswa. Tanpa cukup waktu untuk mengoptimalkan penggunaan platform, inovasi pembelajaran yang seharusnya membantu meningkatkan kualitas pendidikan menjadi terhambat.



Gambar 5. Kendala dalam pengaplikasian PMM

Platform Merdeka Mengajar (PMM) dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran, masih banyak guru yang menghadapi berbagai kendala dalam penggunaannya. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan pengetahuan teknis, kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia, serta kesulitan dalam menyesuaikan platform dengan kebutuhan pengajaran sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting bagi pihak sekolah untuk menyelenggarakan pelatihan intensif bagi guru-guru agar mereka lebih mahir dalam menggunakan aplikasi PMM. Pelatihan ini akan membantu guru memahami dan memaksimalkan manfaat platform dalam pembelajaran. Selain itu, dukungan penuh dari pihak sekolah, baik dalam hal fasilitas teknologi maupun pendampingan teknis, juga sangat diperlukan untuk memastikan bahwa guru dapat mengatasi tantangan yang ada. Kolaborasi yang baik antara guru dan sekolah akan mendukung kesuksesan penggunaan PMM, sehingga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di kelas terbukti efektif dalam mendukung inovasi pembelajaran. Sebagian besar guru aktif menggunakan PMM dalam proses belajar-mengajar dan merasa terbantu oleh fitur-fitur yang disediakan. PMM menawarkan berbagai fitur yang memudahkan guru dalam penyampaian materi, pembuatan konten, serta pengelolaan pembelajaran, sehingga membantu meningkatkan kualitas dan efisiensi pengajaran di kelas. Dengan demikian, penerapan platform Merdeka Mengajar tidak hanya mendukung tercapainya tujuan pendidikan, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] N. Soleman dan N. Soleman, "Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia," *Foramadiahi J. Kaji. Pendidik. Dan Keislam.*, 2020, doi: 10.46339/foramadiahi.v12i1.228.
- [2] D. Ginanjar, F. Fuad, M. Abduh, B. B. Mulyana, A. M. Rahman, dan H. Nuraeni, "Perkembangan Kurikulum di Indonesia: Adaptasi terhadap Perubahan Zaman dan Kebutuhan Masyarakat," *Garuda J. Pendidik. Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2024, doi: 10.59581/garuda.v2i3.3980.
- [3] Y. Indarta *dkk.*, "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0," *Edukatif*, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2589.
- [4] D. A. K. Arisanti dan D. A. K. Arisanti, "ANALISIS KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM MERDEKA BELAJAR UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS," *J. Penjaminan Mutu*, 2022, doi: 10.25078/jpm.v8i02.1386.
- [5] S. D. Yufarika, "Tantangan Dunia Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Perubahan Kebijakan," *Ar-Rosikhun J. Manaj. Pendidik. Islam*, 2023, doi: 10.18860/rosikhun.v2i2.21812.
- [6] V. A. Putri dan T. Muhtarom, "Implikasi Kurikulum Merdeka pada Peran Guru, Perencanaan Pembelajaran, Model Pembelajaran, dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, 2024, doi: 10.31004/basicedu.v8i5.8324.
- [7] D. Aulia, I. Murni, dan D. Desyandri, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, 2023, doi: 10.29303/jipp.v8i1b.1310.
- [8] S. Nafila, S. A. Lestari, dan U. Samsiyanawati, "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar," *Soc. Humanit. Educ. Stud. SHES Conf. Ser.*, 2024, doi: 10.20961/shes.v7i3.92164.
- [9] T. Uluwiyah, N. Kholis, dan M. Iskarim, "Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru PAI & BP dalam Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka," *J. Basicedu*, 2024, doi: 10.31004/basicedu.v8i1.7014.
- [10] F. B. Rahmadani dan K. Kamaluddin, "Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan," *J. Ilmu Manaj. Dan Pendidik.*, 2023, doi: 10.30872/jimpian.v3ise.2929.
- [11] E. Setiariny, "PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN," *J. Lingk. Mutu Pendidik.*, 2023, doi: 10.54124/jlmp.v20i1.81.
- [12] R. Mufliva dan J. Permana, "Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai Isu Prioritas dalam Upaya Membangun Masyarakat Masa Depan," *Kalam Cendekia J. Ilm. Kependidikan*, 2024, doi: 10.20961/jkc.v12i1.83127.
- [13] R. N. Sholihah, N. A. Hamdani, dan E. Suherman, "EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU," *Al-Muaddib J. Kaji. Ilmu Kependidikan*, 2023, doi: 10.46773/muaddib.v5i2.699.
- [14] I. Syafi'i, A. K. Nashihi, U. Hasanah, dan M. Agustyaningsih, "Analisis Platform Merdeka Mengajar terhadap Kualitas Lingkungan Pembelajaran Berdiferensiasi," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, 2024, doi: 10.31004/edukatif.v6i4.6941.
- [15] M. N. Hakim dan A. Abidin, "Platform Merdeka Mengajar: Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Guru," *J. Adm. Dan Manaj. Pendidik.*, 2024, doi: 10.59373/kharisma.v3i1.47.
- [16] J. Pendidikan *dkk.*, "PERSEPSI GURU TERHADAP PLATFORM MERDEKA MENGAJAR : MERESPON TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL," *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti*, 2024, doi: 10.38048/jipcb.v11i2.2442.
- [17] N. Nurhanurawati, V. Viyanti, W. Widyastuti, dan D. Permadi, "Peningkatan Pemahaman Guru dalam Menyusun Asesmen Diagnostik Platform Merdeka Mengajar untuk Mengakomodasi Pembelajaran Berdiferensiasi," *Ruang Pengabd. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, 2023, doi: 10.23960/rp/v3i2.hal.92-99.
- [18] F. Halalutu, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun, Mengembangkan CP, TP dan ATP Melalui KKG di MIM Unggulan Kota Gorontalo," *Res. Rev. J. Ilm. Multidisiplin*, 2023, doi: 10.54923/researchreview.v2i2.50.
- [19] E. A. N. Putu, I. B. P. Arnyana, I. N. Dantes, dan I. G. N. P. D. Wirawan, "SANTI SARMA' IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR MENUJU GURU PRODUKTIF DAN INOVATIF," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, 2023, doi: 10.23969/jp.v8i1.7569.
- [20] A. H. Fitriya, P. Azmi, Y. Yantoro, dan B. Setiyadi, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Melalui Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar," *JIP - J. Ilm. Ilmu*

Pendidik., 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i9.2766.

- [21] A. Elpin, N. Simarona, A. Aunurrahman, dan H. Halida, "Peran Platform Merdeka Mengajar (PPM) dalam Meningkatkan Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka," *Asatiza J. Pendidik.*, 2024, doi: 10.46963/asatiza.v5i1.1436.
- [22] M. Cholilah, A. G. P. Tatuwo, Komariah, dan S. P. Rosdiana, "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21," *Sanskara Pendidik. Dan Pengajaran*, 2023, doi: 10.58812/spp.v1i02.110.
- [23] C. Anwar dan R. P. Utami, "ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMBUAT AKSI NYATA PADA PLATFORM MERDEKA MENGAJAR," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, 2023, doi: 10.55681/sentri.v2i2.385.
- [24] L. S. Hanum, "Implementasi dan Tantangan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Abad 21," *PAKAR Pendidik.*, 2024, doi: 10.24036/pakar.v22i2.510.

